

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadi kasus kluster pneumonia di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dimana kasus tersebut belum jelas penyebabnya menurut World Health Organization (WHO). Akhirnya pada tanggal 7 Januari 2020 penyakit tersebut disebabkan oleh virus jenis baru yang belum diidentifikasi oleh manusia, virus jenis baru tersebut disebut coronavirus atau bisa disebut juga dengan novel coronavirus. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pada 11 Februari 2020, data dari WHO secara global menunjukkan ada total 43.103 kasus covid-19. (WHO, 2020) menurut Pusat Pengendalian Penyakit Taiwan pada 12 Februari 2020 tercatat 45.167 kasus Covid-19 dari 28 negara wilayah dan 1.115 pasien terkonfirmasi meninggal. Diantara 45.167 kasus, sebagian besar ditemukan didaratan China 44.653 kasus dan kematian yang dilaporkan adalah 1.113 kasus.

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Salah satunya negara yaitu Indonesia yang menghadapi pandemi tersebut. Pemerintah mengatakan pandemi ini merupakan Bencana Nasional yang dimana dikeluarkan melalui keputusan Presiden No. 12 tahun 2020. Pada tanggal 20 Maret 2020 jam 13.00, telah dilakukan

pemeriksaan dengan hasil yaitu 369 yang terdeteksi virus tersebut, dan selanjutnya terjadi peningkatan hingga 24.538 jiwa positif yaitu pada tanggal 28 Mei 2020 didapatkan informasi oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

Sedangkan terkonfirmasi peningkatan kasus kematian di dunia saat ini mencapai 8,67% yaitu ditanggal 20 Maret 2020 dan didapatkan kasus kembali pada tanggal 31 Mei 2020 mencapai 26.473 angka kematian menurun dengan 6,09%. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan covid-19,2020)

Di lihat dari metode penularannya, transmisi terjalin lewat percikan droplet dari mulut seseorang yang terkena Covid-19 dikala bernafas atau batuk. Percikan tersebut bisa masuk melalui badan secara langsung saat terhirupnya droplet seorang yang terinfeksi. Penularan bisa terjadi tidak langsung karena adanya percikan dari pengidap dan melekat pada permukaan barang disekitar pengidap. Seseorang yang menyentuh barang atau permukaan tersebut hendak terjangkit apabila memegang mata, hidung, atau mulut. Oleh sebab itu untuk mengurangi penyebarannya warga dihimbau untuk senantiasa melindungi sehingga tidak tertular, yaitu dengan cuci tangan, selain itu memakai masker, mengurangi kegiatan yang berada diluar rumah, menjauhi kerumunan, melaksanakan social distancing diiringi dengan kegiatan belajar, bekerja, serta melakukan ibadah di rumah dan melaksanakan disinfeksi barang atau permukaan yang diprediksi penyebaran virus corona.

Sikap merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan dari saat individu bertingkah laku baik maupun tidak baik. Sikap yaitu tumbuh dari diri individu yang memiliki kecenderungan yang mereaksi atau memberi tanggapan suatu objek dan /seseorang (Sari & Dkk, 2020)

Sikap terhadap Covid-19 sangat dibutuhkan agar pemikiran individu mampu memilih dan berpendapat. Sikap memiliki ciri-ciri yang dimana akan sangat mempengaruhi keyakinan individu. Yaitu dengan sikap terhadap kepatuhan masyarakat sangatlah mempengaruhi terhadap pencegahan kasus covid-19 ini.

Keluarga adalah kumpulan dari beberapa orang yang memiliki hubungan darah. Keluarga sangat berpengaruh dalam pencegahan dan mengendalikan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan karena sangat dipengaruhi oleh kekuatan social dalam keluarga tersebut.

Salah satu hasil penelitian sikap keluarga mengenai pencegahan covid-19 didesa Sipi Kecamatan Sirenja kabupaten Donggala, menunjukkan bahawa distribusi frekuensi dari 67 responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 70.1% sedangkan yang memiliki sikap cukup sebanyak 28.4% dan yang memiliki sikap baik 70.1% maka dapat dikatakan sikap sangat di penting dalam pencegahan covid-19.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan *literature review* yang berjudul “ Gambaran Sikap Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Sikap Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sikap keluarga dalam pencegahan covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jurnal yang terkait dalam penelitian ini
- b. Menganalisis gambaran sikap keluarga dalam pencegahan covid-19

D. Manfaat Penelitian

Penulisan KTI ini diharapkan dapat bermanfaat dan di gunakan sebagai bahan masukan bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan informasi tentang sikap keluarga dalam pencegahan covid-19.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat terhadap peneliti sendiri ataupun bagi masyarakat. Penelitian ini memiliki manfaat secara praktis bagi :

a. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pada keluarga dengan sikap dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang dalam upaya pencegahan covid-19.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk referensi dalam pendidikan kesehatan dan pendidikan keperawatan

c. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian dengan literature review diharapkan peneliti mendapatkan ilmu tentang sikap keluarga dalam pencegahan covid-19.